

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, kemajuan teknologi sering kali digunakan untuk membantu dan mempermudah kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh teknologinya adalah penggunaan komputer grafis dalam produksi film pendek untuk menciptakan efek visual. Sebelum berkembangnya teknologi, produksi film dibuat seluruhnya secara manual menggunakan tangan kosong, contohnya seperti penggunaan latar belakang buatan secara langsung, melakukan adegan berbahaya yang berisiko, penggunaan efek visual yang seadanya dan lain-lain. Dengan berkembangnya teknologi semuanya menjadi lebih mudah sehingga pembuatan film menjadi lebih efisien dan meminimalisir hal-hal berbahaya[1][2]. Dalam produksi film pendek, efek visual yang dihasilkan oleh teknologi berperan penting untuk meningkatkan daya tarik seperti kejelasan alur cerita, visual, warna dan lain-lain. *lighting* dan *Rotoscoping* adalah dua diantara banyaknya contoh efek visual yang dapat dihasilkan oleh perkembangan teknologi, tentu saja keduanya memiliki perannya masing-masing, *rotoscoping* diterapkan untuk memisahkan video antara latar dengan pemeran secara *frame by frame*, sedangkan *lighting* diterapkan guna untuk memberikan penerangan atau memberikan *impact* warna tambahan pada objek agar selaras dengan sekitarnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan film pendek berjudul “MAKRO” sebagai objek penelitian untuk mengimplementasikan efek visual *lighting* dan *rotoscoping*. Film pendek berjudul “MAKRO” ini menceritakan seorang anak bernama Randi yang terbangun di sebuah permainan yang aneh. Apapun yang terjadi, Randi harus bertahan hidup untuk mencari maksud dari semua ini, jika mati Randi akan mengulang lagi dari awal. Film ini berdurasi tujuh setengah menit dan di produksi menggunakan Adobe After Effect untuk menciptakan efek visual sesuai kebutuhan. Teknik *rotoscoping* diimplementasikan dalam film pendek “MAKRO” karena ditemukan adanya masalah seperti terdapat beberapa adegan dalam film yang tidak dapat di lakukan *editing* menggunakan

green screen, kebutuhan lain seperti menumpuk efek visual dibelakang aktor, serta kebutuhan menghilangkan objek yang tidak dibutuhkan. Contoh pada film “MAKRO” scene pertama, terdapat adegan tokoh yang sedang berada dalam ruangan hijau, maka dari itu dibutuhkan teknik rotoscoping untuk memisahkan tokoh agar latar belakang dapat dilakukan efek visual dan menumpuk tokoh diatas latar belakang yang sudah diberi efek visual. Sementara teknik *lighting* pada penelitian tidak menggunakan bentuk lighting fisik melainkan bentuk implementasi dari hasil editing, hal ini dikarenakan lighting yang dihasilkan dari proses editing tidak dapat di rekayasa atau direalisasikan ketika proses produksi syuting dilakukan, maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik implementasi lighting berupa hasil editing seperti kebutuhan cahaya sebagai pantulan dari efek *muzzle flash*, serta kebutuhan rim light guna menyatukan detail antara tubuh dengan kekuatan dengan tujuan menambah efek dramatisasi pada adegan agar terlihat lebih realistik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terkait implementasi teknik *lighting* dan *rotoscoping* dalam film “MARKO”. Dengan implementasi teknik ini, diharapkan penelitian ini dapat tervalidisasikan dengan baik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dipecahkan yaitu bagaimana “Implementasi Teknik *Lighting* dan *Rotoscoping* dalam film “MAKRO””

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis telah memberikan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yang meliputi:

1. Penelitian implementasi teknik *lighting* dan *rotoscoping* yang terdapat pada film “MAKRO” berupa film fiks
2. Teknik *lighting* yang dibahas dalam penelitian ini adalah hasil dari produksi editing bukan teknik *lightning* ketika proses *syuting* dalam maupun luar lapangan dilakukan

3. Penelitian ini menggunakan aplikasi Adobe After Effect
4. Pengujian dilakukan untuk melihat kelayakan dari teknik lighting dan rotoscoping dalam film "MAKRO"

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk:

1. Menyampaikan bagaimana penggunaan dan implementasi teknik *lighting* dan *rotoscoping* pada film pendek "MAKRO"
2. Meneliti hasil implementasi dari teknik *lighting* dan *rotoscoping*
3. Merealisasikan visual sesuai dengan kebutuhan produksi

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang implementasi teknik *lighting* dan *rotoscoping* pada film live shot serta menjadi referensi bagi peneliti dimasa mendatang.

1.6 Metode Penelitian

Penulis menggunakan beberapa jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi. Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan sebuah pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap suatu fenomena[3]. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati beberapa film berupa live action yang dapat dijadikan sebagai referensi penulis

1.6.2 Metode Perancangan

Pada pembuatannya, pengimplementasian teknik *lighting* dan *rotoscoping* memiliki beberapa tahap, yaitu:

1. Pra Produksi

Pembahasan tentang konsep cerita dan pengumpulan bahan untuk dilakukan produksi *syuting*

2. Produksi

Proses *syuting* yang dilakukan diluar maupun dalam ruangan

3. Pasca Produksi

Proses editing dan pengimplementasian teknik-teknik

1.6.3 Metode Evaluasi

Evaluasi merupakan proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi[4]. Pada penelitian ini metode evaluasi menggunakan sebuah kuesioner yang berisi pertanyaan kualitas produk yang ditujukan kepada ahli praktisi.

1.7 Sistematika Penulisan

Detail sistematika uraian penulisan dari masing-masing bab, penulis sajikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat pembahasan tentang studi literatur berdasarkan penelitian sebelumnya yang serupa, serta landasan teori berupa teori multimedia, produksi film, efek visual, compositing, rotoscoping, lighting, teori kebutuhan fungsional, teori aspek produksi dan evaluasi yang berkaitan dengan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat pembahasan tentang gambaran umum penelitian, alur penelitian, pengumpulan data, analisis kebutuhan, analisis aspek produksi, serta proses perancangan dan pra produksi pembuatan film “MAKRO”

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan tentang hasil dari teknik-teknik serta analisis mendetail mengenai Rotoscoping dan Lighting yang digunakan dalam film “MAKRO”

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat pembahasan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memuat tentang sumber-sumber yang menjadi referensi dalam penelitian

LAMPIRAN

Bab ini memuat tentang informasi pendukung atau data yang memperjelas isi dokumen utama seperti table, diagram dan lainnya.

